Perkembangan Islam di Indonesia

A. Pendahuluan

Perihal Masuknya Islam di Indonesia

- Berita Cina tentang pedagang Arab di Kanton
- Berita Arab tentang Sriwijaya yang menamai sebagai Zabag pada abad ke-8
- Berita Marcopolo yang singgah di Samudra Pasai
- Peninggalan batu nisan Fatimah binti Maimun (1082 M)
- Ditemukan makam Raja Malik Al Saleh (1927 M)
- · Berita dari Ibnu Batutah seorang musafir dari Maroko
- · Berita dari Ma Huan musafir dari Cina

Teori Masuknya Agama Islam di Indonesia

- Teori Buya HAMKA: Islam disebarkan oleh pedagang dan ulama dari Arab
- Teori Husein Diajadiningrat: Islam disebarkan oleh pedagang dan ulama dari Persia. Bukti penguatnya adalah kesamaan budaya antara Persia dan Indonesia.
- · Teori Snouck Hurgronje: Islam disebarkan oleh pedagang dan ulama dari Gujarat, India. Bukti penguatnya adalah nisan makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang mirip dengan nisan di Gujarat India

Teori Ciri Khas Penyebaran Agama Islam di Indonesia

- DH Burger (Seiarah Sosiologis dan Ekonomis Indonesia): penyebaran Islam di Indonesia tidak mengenal agresi militer
- JC. Van Leur (Indonesia Trade and Society): Setiap pedagang Islam merangkap sebagai da'i dan penyebaran agama Islam tidak mengenal adanya lembaga khusus yang menanganinya
- George Mc Turnan (Nationalism and Indonesian Revolution): Agama Islam menjadi faktor yang sangat penting dalam mewujudkan integritas nasional.
- Roeslan Abdul Gani: Islam dianggap sebagai kekuatan pembebas dari tekanan feodalisme dan sistem kasta raja-raja Hindu.

Proses Perkembangan Islam

- · Perdagangan melalui pedagang Arab, Persia dan Gujarat
- Perkawinan
- Pendidikan melalui pendirian pesantren
- Tasawuf lewat tokoh-tokoh seperti Hamzah Fansuri, Syeh Lemah Abang
- Kesenjan disebarkan oleh Sunan Kalijaga lewat wayang, gamelan dan sekaten Politik

Ulama Penyebar Agama Islam

Wali Sanga

- 1. Sunan Maulana Maghribi (Malik Ibrahim), Perintis penyebaran Islam di Pulau Jawa.
- Sunan Ampel (Raden Rahmat). Mendirikan pesantrem di Ampel.
- 3. Sunan Bonang (Mahdum Ibrahim). Menyebarkan Islam melalui kesenian.
- 4. Sunan Draiad (Svarifudin), Membantu golongan fakir miskin.
- Sunan Kalijaga (Jaka Said), Melalui wayang.
- 6. Sunan Giri (Raden Paku). Mendirikan Pesantren Giri.
- Sunan Gunung Jati (Syarif Hidyatullah). Menyebarkan Islam di Jawa Barat.
- 8. Sunan Kudus (Jafar Sadig). Hakim tinggi dan panglima militer Kesultanan Demak.
- 9. Sunan Muria (Raden Umar Said), Guru tasawuf dan menyukai seni.

- Svekh Siti Jenar. Dihukum mati oleh Walisanga karena menyebarkan paham sesat.
- 2. Sunan Tembayat. Menyebarkan agama Islam di Klaten.
- 3. Sunan Panggung, Menyebarkan agama Islam di Tegal.
- 4. Syekh Quro. Menyebarkan agama Islam di Karawang Jawa Barat.

Peninggalan Kebudayaan Islam dan Akulturasi

- · Bangunan Masjid: atap berbentuk seperti pura Hindu, ruang berbentuk pendopo, adanya kentongan dan bedug, ukir-ukiran bergaya Hindu
- · Seni Rupa: kaligrafi pada nisan, dinding masjid dan gapura masjid dan makam
- Hikayat: berbentuk cerita atau dongeng. Misal Hikayat Pandawa Lima, Hikayat Sri Rama, Hikayat Panii Semirana
- Babad: dongeng yang digubah sebagai cerita sejarah, Misal Babad Tanah Jawi yang bercerita keadaan Pulau Jawa sejak Nabi Adam sampai tahun 1722
- Suluk: karya sastra yang berhubungan dengan tasawuf, Misal: Suluk Wujil, Suluk Sukarsa, Suluk Walang Semirang
- Serat: karya sastra yang berbentuk syair atau tembang. Misal: Serat Cabolek, Serat Cenithi,
- · Lainnya: Tadjus Sallatin, Bustanus Salatin

Sastrawan Islam

Nurudin Arraniri: Bustan al-Salatin (Taman Raja-raja), Shiratal Mustaqim (Jalan yang Lurus) Hamzah Fansuri: Syair Si Burung Pingai, Syair Si Burung Pungguk, Syair Sidang Fakir, Syair Dagang dan Syair Perahu.

B. Keraiaan Islam

Kerajaan Samudra Pasai

- (1290) Didirikan Malik Al Saleh (Marah Silu). Didirikan karena mundurnya Sriwijaya
- (1292) Kesultanan Perlak disatukan oleh Samudra Pasai.
- (1345) Ibnu Batuta mengunjungi Samudra Pasai.
- (1524) Samudra Pasai dikuasai oleh Ali Mughayat Syah dari Aceh dengan raia terakhir Sultan Zainal Abidin. Untuk selanjutnya Pasai dikuasai Aceh.

Kerajaan Malaka

- Malaka dapat dikatakan merupakan contoh paling murni dari negara pelabuhan transito di wilayah Asia Tenggara, Malaka tidak memiliki hasil-hasil sendiri yang penting untuk perdagangan internasional, bahkan negara ini harus mengimpor bahan pangan untuk menghidupi rakyatnya
- (1396-1414) Kerajaan Malaka didirikan oleh Paramisora (Prameswara) yang merupakan keturunan kerajaan Majapahit yang masuk Islam, Namanya berganti menjadi Sultan Iskandar Syah.
- (1414-1424) Iskandar Syah digantikan putranya yaitu Sultan Muhammad Iskandar Syah. Ia berhasil menguasai jalur perdagangan di Malaka melalui perkawinan politik dengan Putri Samudra Pasai.
- (1414-1458) Penerus Muhammad Iskandar Syah adalah Mudzafar Syah yang berhasil mengatasi serangan dari kerajaan Siam. Ia berhasil memperluas wilayahnya sampai ke Pahang, Indragiri dan kampar.
- (1458-1477) Malaka dipimpin Sultan Mansyur Syah. Pada masa pemerintahannya terdapat Laksamana Hang Tuah yang tangguh. Kisahnya diriwayatkan dalam Hikayat Hang Tuah
- (1477-1488) Sultan Allaudin Syah berkuasa. Kerajaan mengalami kemunduran karena banyak daerah yang melepaskan diri.
- (1488-1511) Sultan Mahmud Syah berkuasa dan pada masa pemerintahannya Malaka akhirnya takluk di tangan Portugis yang dipimpin Alfonso d'Albuqueque.

Kerajaan Aceh

- (1507-1522) Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Struktur kerajaan Aceh terdiri dari kekuasaan Uleebalang (Hulubalang) dan kekuasaan alim ulama.
- (1511) Malaka jatuh ke tangan Portugis. Aceh semakin kuat kedudukannya.
- (1537-1568) Sultan Alaudin Riayat Syah berusaha mengusir Portugis dari Malaka.
- (1590) Penulis sufi dan syair terkenal Hamzah Fansuri hidup pada masa Kesultanan Aceh. Syairsyair beliau pula ialah Syair Si Burung Pingai, Syair Si Burung Pungguk, Syair Sidang Fakir, Svair Dagang dan Svair Perahu.

- (1607-1636) Aceh mencapai puncak pada Sultan Iskandar Muda memerintah. Tata pemerintahan diatur undang yang disebut Meukuta Alam. Sultan Iskandar Muda berusaha merebut Malaka dari Portugis namun gagal.
- (1637 1644) Nuruddin Al-Raniri ulama penasehat datang ke Aceh dan kemudian menjadi penasehat kesultanan. Ar-Raniri berperan penting saat berhasil memimpin ulama Aceh menghancurkan ajaran tasawuf falsafinya Hamzah Fansuri yang dikhawatirkan dapat merusak akidah umat Islam awam terutama yang baru memeluknya. Karya-karyanya adalah Bustan al-Salatin (Taman Raja-raja) dan Shiratal Mustagim (Jalan yang Lurus)
- (1641-1675) Sultan Safiatudin berkuasa. Banyak daerah melepaskan diri dari Aceh.
- (1974-1904) Aceh mengalami keruntuhan pada masa Perang Aceh dengan Belanda.

Kerajaan Demak

- (1500) Didirikan oleh Raden Fatah putera raja Majapahit. Brawijaya V. Dalam pemerintahannya dibantu oleh Wali Songo.
- (1513) Pati Unus menyerang Portugis di Malaka, Bergelar Pangeran Sabrang Lor.
- (1518) Raden Fatah diganti oleh putranya Pati Unus.
- (1521-1546) Pati Unus digantikan oleh saudaranya Sultan Trenggono. Pada masa pemerintahannya Demak mencapai masa jaya Sepeninggalan Sultan Trenggono meninggal terjadi perebutan kekuasaan. Prawoto anak Sultan Trenggono bertempur dengan Arya Penangsang.
- (1546-1568) Arva Penangsang berkuasa setelah memenangkan pertarungan perebutan dengan Raden Prawoto.
- (1568) Jaka Tingkir seorang Adipati Pajang mengalahkan Aryo Penangsang dibantu Ratu Kali Nyamat, Jaka Tingkir menang dan mendirikan kerajaan Pajang di Solo.

Kerajaan Pajang

- (1568) Jaka Tingkir bergelar Sultan Adiwijaya mendirikan kerajaan Pajang, Ki Gede Pemanahan dihadiahi tanah di daerah Mataram oleh Sultan Adiwijaya
- (1582) Sultan Adiwijaya meninggal digantikan oleh putra Raden Prawoto, **Arya Pangiri.** Upaya perlawanan dilakukan oleh penentang Arya Pangiri oleh **Pangeran Benawa** (putra Jaka Tingkir) dan Adipati Mataram Sutawijaya.
- (1586) Arva Pangiri ditumbangkan oleh Sutawijaya dan Pangeran Benawa. Pajang akhirnya berada dalam kekuasaan Mataram setelah Pangeran Benawa menyerahkan tahta ke Sutawijaya.

Keraiaan Mataram Islam

- Ki Gede Pemanahan menjadi penguasa Mataram karena diberi hadiah tanah di Mataram oleh Jaka Tingakir.
- (1575) Ki Gede Pemanahan digantikan putranya Sutawijaya (Adipati Mataram).
- (1586) Sutawijava memasukkan Pajang ke dalam Mataram dan mendirikan Kesultanan Mataram. Sutawijaya bergelar Panembahan Senapati.
- (1601) Mas Jolang anak Panembahan Senapati menggantikan tahta ayahnya. Mas Jolang bergelar Panembahan Seda Krapyak.
- (1613) Sultan Agung berkuasa menggantikan ayahnya Mas Jolang. VOC mendirikan kantor dagang di Jepara namun diserang Sultan Agung, VOC mendirikan kantor dagang di Batavia dan mengancam kekuasaam Mataram
- (1628) Sultan Agung menyerang Batayia melalui Tumenggung Baurekso namun gagal. Akan tetapi J.P. Coen terbunuh.
- (1629) Serangan kedua dipimpin oleh Tumenggung Suro Agul Agul namun gagal.
- (1645) Penyerangan berikutnya disiapkan namun Sultan Agung wafat sebelum cita-citanya berhasil. la digantikan oleh Amangkurat I
- (1674) Trunojoyo melakukan pemberontakan terhadap Sultan Amangkurat I karena memerintah secara lalim dan kejam. Amangkurat I bekerjasama dengan VOC.
- (1677) Amangkurat I melarikan diri dan meninggal dalam pelarian setelah kraton Mataram direbut oleh Trunojovo.

- (1677) VOC menjanjikan kembalinya tahta Amangkurat II (anak Amangkurat I) dengan persyaratan VOC dapat memonopoli perdagangan dan pantai utara Jawa digadaikan ke VOC. Perjanjian ini disetujui oleh Amangkurat II dan VOC mendirikan kraton di Kartasura untuk Amangkurat II.
- (1679) Trunojoyo berhasil ditangkap lewat bantuan VOC dan dibunuh oleh Amangkurat II.
- (1684) Untung Surapati, bekas budak dan serdadu VOC memberontak melawan VOC.
- (1686) Untung Surapati berhasil mengusir perwakilan VOC di Mataram dan mendirikan kraton di Bangil, Pasuruan.
- (1690) Amangkurat II menyerang Surapati namun gagal.
- (1703) Amangkurat II digantikan oleh anaknya Amangkurat III (Sunan Mas). Namun Amangkurat III menentang VOC. VOC mengangkat saudara Amangkurat III yaitu Pangeran Puger.
- (1706) Amangkurat III mendukung Untung Surapati melawan VOC. Namun Surapati tewas di Bangil.
- (1708) Amangkurat III melanjutkan perlawanan terhadap VOC namun tertangkap dan akhirnya dibuang ke Srilangka. Mataram diperintah oleh Pangeran Puger yang bergelar Pakubuwono I
- (1743) Pada masa pemerintahan Pakubuwono II. pantai utara Jawa diserahkan ke VOC sehingga Mataram terputus dari laut dan tidak punya pelabuhan.
- (1749) Pakubuwono III menggantikan ayahnya Pakubuwono II, la mengakui dirinya sebagai raja vang takluk kepada VOC. Hal ini menimbulkan perlawanan Mas Said dan Pangeran Mangkubumi. Akhirnya pasukan VOC dan Mataram kalah
- (1755) Perlawanan ini berhasil dihentikan oleh VOC dengan membujuk Pangeran Mangkubumi dan Mas Said untuk mengadakan Perjanjian Gianti dan Perjanjian Salatiga
- (1755) Perianijan Gianti berisi pembagian Mataram menjadi dua: Yogyakarta dan Surakarta. Yogyakarta diserahkan kepada Pangeran Mangkubumi dengan gelar Hamengkubuwono I (HB I). Surakarta tetap dikuasai oleh Paku Buwono III.
- (1757) Perianijan Salatiga berisi pemberian kekuasaan sebagian Surakarta kepada Mas Said dengan gelar Mangkunegaran
- (1813) Yogyakarta wilayahnya dikurangi oleh Inggris (di bawah pemerintahan Raffles), Mataram dipecah menjadi Kesultanan Yogyakarta dan Pakualaman.
- Keturunan HB I yang terkenal sampai sekarang adalah Sultan HB X.

Kehidupan Budaya dan Agama Kesultanan Mataram

- Pembuatan tahun Jawa. Perpaduan kalender Hindu dengan kalender Islam (Hijriah).
- Menyusun kitab yang cukup terkenal yaitu Sastra Gending
- Membuat perpaduan hukum Islam dan budaya Jawa yang disebut Surya Alam.
- Tumbuh kebudayaan kejawen yaitu perpaduan/akulturasi budaya Jawa Asli, Hindu dan Islam. Contoh: grebeg maulid, tahlilan 40 harian, tujuh bulanan bayi.

Kerajaan Banten

- (1525) Nurullah merintis Kesultanan Banten, Portugis dan Kerajaan Pajajaran bekerjasama mendirikan benteng di Sunda Kelapa.
- (1527) Nurullah menaklukkan Sunda Kelapa dari tangan Portugis, Nurullah digelari Fatahillah oleh Sultan Trenggana.
- (1552) Fatahillah wafat dan digantikan oleh anaknya Hasanuddin. Pada masa Hasanuddin banten melepaskan kekuasaanya dari Demak.
- (1552-1570) Hasanuddin berkuasa dan berusaha menaklukkan Lampung.
- (1570-1580) Hasanuddin digantikan anaknya Maulana Yusuf.
- (1579) Maulana Yusuf menyerang Kerajaan Pajajaran dan akhirnya berhasil ditaklukkan. Banyak penduduk Pajajaran yang masuk Islam.
- (1651-1683) Banten mencapai puncak pada masa Sultan Ageng Tirtayasa. Sultan Ageng menentang monopoli VOC dan berperang melawan VOC
- (1683) VOC membujuk Sultan Haji (putra Sultan Ageng) yang tidak diberi tahta oleh ayahnya untuk melawan VOC.
- (1692) Sultan Haji berhasil merebut tahta ayahnya dan menangkap ayahnya namun diharuskan mengakui monopoli VOC di Banten dan menyerahkan sebagian wilayah Banten ke VOC.

Kerajaan Gowa Tallo

- (1605) Kesultanan Gowa Tallo adalah gabungan kerajaan Gowa dan Tallo. Pendirinya adalah Daeng Manrabia (Sultan Alaudin) dari Gowa dan Kraeng Matoaya (Sultan Abdullah) dari Tallo.
- (1653-1669) Penerusnya adalah Sultan Hasanuddin yang membawa Gowa Tallo mencapai kejayaan. Kerajaan Gowa Tallo menguasai perdagangan di Indonesia Timur sehingga VOC ingin menghancurkan Gowa Tallo. VOC melakukan blokade pelabuhan Gowa Tallo di Sombaopu. VOC melakukan politik devide et impera antara Raja Bone, Aru Palaka, dengan Sultan Hasanuddin.
- (1666) Pecah perang antara Hasanuddin dengan gabungan VOC dan Aru Palaka.
- (1667) Sultan Hasanuddin mengalami kekalahan dan harus menandatangani Perjanjian Bongaya yang berisi: 1). Makasar mengakui monopoli VOC, 2) Benteng Gowa Tallo diserahkan ke VOC, 3) Makasar membayar kerugian perang dan 4) menyerahkan seribu orang budak belian. Perlawanan dilanjutkan Syeh Yusuf dan Kraeng Galesung.

Kerajaan Ternate dan Tidore

- Awal mulanya adalah dibentuknya persekutuan kerajaan yang dinamakan Uli Siwa (Persekutuan 9) yang dipimpin oleh Tidore dan Uli Lima (Persekutuan 5) di Ternate.
- (1465-1486) Ternate menjadi Islam pada masa Raja Zainal Abidin.
- (1512) Bangsa Portugis tiba di Maluku dan mendirikan Benteng St. John (1522).
- (1570) Portugis dan Sultan Khairun (Sultan Ternate) mengadakan perjanjian. Sultan Khairun dibunuh secara kejam setelah tertangkap pada perundingan palsu.
- (1577) Portugis berhasil diusir oleh Sultan Baabulah.
- (1605) Ambon ditaklukan oleh VOC dan menggeser pengaruh Portugis sehingga Portugis hanya menguasai Timor Leste. VOC mengadakan Pelayaran Hongi dengan Perahu Kora Kora dan kebijakan ekstirpasi di Maluku sebagai usaha monopoli. Hal ini ditentang oleh rakyat Ternate dan Tidore, Perlawanan rakyat Tidore dan Ternate dipadamkan VOC dan rakyat VOC harus menerima peraturan: Maluku dikuasai VOC. Sultan Ternate dan Tidore menjadi pegawai kompeni, rakvat Ternate dan Tidore tidak boleh menanam cengkeh dan pala.